

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Usaha dalam peningkatan mutu rumah sakit berkaitan dengan pemenuhan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, antara lain pelayanan rekam medis (Kemenhuk & HAM RI, 2009, Pasal 10 ).

Rekam medis adalah berkas rekam medis yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008, Pasal 1 ). Rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga (Permenkes, RI, 2008, Pasal 10). Rekam medis harus dilindungi karena isi rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh sebab itu rumah sakit berkewajiban memelihara dan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta keawetan rekam medis dan isi rekam medis setiap pasien karena sifat dari rekam medis adalah rahasia pasien.

Bagian ruang penyimpanan merupakan satu diantara bagian dari unit rekam medis yang berfungsi untuk menyimpan rekam medis. Upaya untuk menjaga kewan dan kerahasiaan rekam medis diperlukan ruang penyimpanan yang baik. Ruang rekam medis dikatakan baik apabila

ruangan tersebut dapat menjamin keamanan rekam medis pasien seperti terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis terutama terhadap kerahasiaan, isi rekam medis dan perlindungan terhadap rekam medis dari bahaya kerusakan.

Usaha melindungi rekam medis diperlukan peranan petugas rekam medis, dokter dan perawat dalam menjaga kerahasiaan rekam medis sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditentukan oleh rumah sakit. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya, oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008, Pasal 10).

Rumah Sakit Bhakti Mulia adalah rumah sakit tipe C+. Rumah Sakit Bhakti Mulia merupakan rumah sakit swasta milik Yayasan Kartika Jaya Jayakarta terletak di Jalan Aipda KS. Tubun No. 79 Jakarta Barat. Rumah sakit Bhakti Mulia rata – rata kunjungan pasien rawat inap perhari sebanyak 30 kunjungan. Jumlah BOR pada Januari 2018 adalah 77.99%, BTO 8.76, ALOS 3 hari.

Berdasarkan penelitian Yuliani (2016) sebelumnya tentang keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Konstruksi bangunan pada rak penyimpanan belum sesuai standar prasarana di rumah sakit. Hal ini disebabkan banyak dokumen rekam medis yang tergeletak dimeja dan tidak cukup raknya, berkas rekam medis pasien di ruang penyimpanan belum bisa

tertata rapi, pengelolaan berkas rekam medis dilakukan dengan cara membersihkan ruangan penyimpanan dan berkas rekam medis sebulan sekali, pemeliharaan berkas rekam medis di ruang penyimpanan dilakukan dengan cara mengatur suhu ruangan dan peneranga yang cukup. Hal ini dilakukan untuk menjaga berkas rekam medis supaya berkas rekam medis tidak rusak dan tahan lama. bahwa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan keamanan berkas rekam medis terutama di ruang penyimpanan adalah dengan tidak mengizinkan orang lain masuk ruang penyimpanan selain petugas rekam medis. Hal ini bertujuan supaya berkas rekam medis tetap terjaga kerahasiaannya dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pencurian oleh orang yang tidak bertanggungjawab, dan kebijakan yang dilakukan dalam menjaga kerahasiaan rekam medis adalah menekankan kepada seluruh petugas medis maupun non medis supaya selalu menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

Berdasarkan penelitian Hidayah (2015) tentang keamanan dokumen rekam medis dari segi fisik masih belum aman dari bahaya kebakaran dan kebanjiran, dari segi kimiawi petugas masih melakukan aktifitas-aktifitas yang dapat merusak dokumen rekam medis. seperti makan dan minum di ruang filing, dan dari segi biologis dokumen tidak pernah di bersihkan setiap hari..dan dari sumber daya 5M dapat diketahui petugas belum sepenuhnya lulusan D3 rekam medis. protap dan kebijakan belum dilaksanakan dengan baik seperti tidak di bubuhnya kamfer di setiap sekat rak. Untuk menjaga keamanan pengelolaan dokumen rekam medis di filing di perlukan alat yang

memadai dan aman. dan tenaga atau petugas yang professional serta pemahaman protap dan kebijakan yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Rumah Sakit Bhakti Mulia bagian ruang penyimpanan rekam medis masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Pertama, berdasarkan ruangan, Ruang penyimpanan rekam medis sangat sempit, pintu langsung menuju ke ruang penyimpanan, dan pintu tidak pernah terkunci, petugas selain rekam medis dengan alasan yang tidak jelas masih dapat masuk ke ruang penyimpanan. Keadaan seperti ini dapat mengakibatkan rekam medis hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dari 20 sample rekam medis terdapat 5 rekam medis yang diambil rusak berat (sampul robek sehingga formulir-formulir yang terdapat di dalam map dapat rusak, dan formulir terlepas dari sampul sehingga menyebabkan rekam medis tercecer) dan 4 rusak ringan (map terlipat dan sedikit lembab dikarenakan rak penyimpanan di ruang rekam medis sudah melebihi kapasitas, sehingga penyimpanan rekam medis yang tidak masuk ke rak penyimpanan diletakkan dalam kardus di lantai ). Keadaan seperti ini dapat menyebabkan lembaran rekam medis hilang dan tercecer. Ketiga, ruang penyimpanan rekam medis belum tersedia sarana dan prasarana untuk keselamatan dalam ruang penyimpanan rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis yang masih sangat berpotensi terjadi kebakaran, gempa, banjir, dll . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS DI RUANG PENYIMPANAN RS BHAKTI MULIA”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh perumusan masalah “Bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia?”

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah ada SPO keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan RS Bhakti Mulia?
2. Bagaimana aspek pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan di RS Bhakti Mulia?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia.

### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- a) Mengidentifikasi SPO keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan
- b) Mengidentifikasi aspek pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis yang di dapatkan selama masa pendidikan kuliah, serta mendapat pengalaman dalam menganalisa permasalahan keamanan dan kerahasiaan yang ada di ruang penyimpanan.

### **1.5.2. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam pemberian pelaksanaan pelayanan rekam medis sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk evaluasi bagi rumah sakit.

### **1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian karya tulis ilmiah yang akan datang bagi mahasiswa atau pihak lainnya.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit Bhakti Mulia pada bulan Juli 2018. Penelitian ini menggunakan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan.